

Lampiran 1



Nomor : LB.02.03/3/ 3030 /2019
Lampiran : -
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang
Jl. Simping Laksda Adi Sucipto No. 45 Pandanwangi
di -
Malang

Sehubungan dengan penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka kami mohon bantuan dan difasilitasi untuk Studi Pendahuluan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Malang dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke Puskesmas Kedungkandang.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Saudatul Karimah
NIM/Semester : P17210174066 / V
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Efek Imunisasi Dasar pada Bayi Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 01 Nopember 2019

a.n. Direktur
Kend. Jurusan Keperawatan

Amam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIK 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth
1. Ketua Prodi D-III Keperawatan Malang
2. Kepala Puskesmas Kedungkandang Kota Malang



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Darat Ikn No 77 * Malang 65112 Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikarya No 106 Jember Telepon (0331) 496013
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Simolonepurung Lawang Telepon (0341) 427843
- Kampus III : Jalan Dr Soetomo No 46 Hilar Telepon (0342) 801041
- Kampus IV : Jalan KH Wahid Hasyim No 64 B Kediri Telepon (0354) 773095
- Kampus V : Jalan TN Sartono No 5 Tenggalek Telepon (0355) 791293
- Kampus VI : Jalan Dr Cipto Mangroveksoer No 82 A Ponorogo Telepon (0352) 461792
Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email: direktoral@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/3886/2019
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Permohonan Rekomendasi Ijin Pengambilan Data untuk Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang
Jl. Simping Laksda Adi Sucipto No. 45 Pandanwangi
di -
Malang

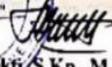
Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Malang dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke Puskesmas Kedungkandang Kota Malang (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 25 Desember 2019 - 25 Januari 2020.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Saudatul Karimah
NIM/Semester : P17210174066 / V
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Perilaku Ibu Tentang Penatalaksanaan Efek Imunisasi Dasar pada Bayi Sebelum dan Sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 19 Desember 2019

Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan

Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang
2. Kepala Puskesmas Kedungkandang Kota Malang



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN

Jl. Simpanan I A. Sucipto No.45 Telp. (0341) 467277 Fax. (0341) 466877
Website www.dinkes.malang.go.id paud@dmalang.go.id
MALANG Kota Malang
Kode Pos 60134

Malang, 31 Desember 2019

Nomor : 072/1097 /35.73.302/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Puskesmas Kedungkandang
di
Malang

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang tersebut di bawah ini :

Nama : Saudatul Karimah.
N I M : P17210174066

Akan melaksanakan Pengambilan Data mulai tanggal 25 Desember 2019 s/d 25 Januari 2020, dengan judul : Gambaran perilaku ibu tentang penatalaksanaan efek imunisasi dasar pada bayi sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara untuk membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan. Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan Pengambilan Data wajib melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.

a.n.KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG
SEKRETARIS DINAS,

Drs. SUMARJONO, Apt, MM
NIP. 19640807 199502 1 001

Lampiran 3



LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Saudatul Karimah

NIM : 17210174066

Nama Pembimbing : Fiashriel Lundy, Skep Ns, M. Kes

NO	TANGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	10/10/2019	Konsultasi judul " Gambaran pengetahuan Ibu Tentang Efek Imunisasi masar pada Bayi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan "	1.
2.	14/10/2019	- perbaiki rancangan latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan dan Manfaat penelitian .	2.
3.	1/11/2019	- Melanjutkan Bab II dan Bab III	3.
4.	13/11/2019	- Merevisi bab II dan bab III - Merevisi Daftar Daftar pustaka . - Spasi dalam kata-kata tulis diperbaiki .	4.
5.	18/11/2019	revisi Bab III dan urtmane	
6.	20/11/2019	- Revisi Bab III - menambahkan lembar observasi - menambahkan metode penelitian .	
7.	22/11/2019	- <i>revisi dan paguan upon propose</i>	

Lampiran 4

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :

Umur :

Nama Anak :

Umur Anak :

Menyatakan bahwa bersedia/ tidak bersedia untuk berpartisipasi atau berperan sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan judul “ Gambaran Perilaku Ibu Tentang Penatalaksanaan Efek Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang Tahun 2019”.

Saya percaya apa yang saya sampaikan akan dijamin kerahasiaannya, surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada unsur pemaksaan.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya buat semoga dapat digunakan seperlunya.

Malang,

Responden

Peneliti

(.....)

(Sudatul Karimah)

P17210174066

Lampiran 5

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
Gambaran Perilaku Ibu Tentang Penatalaksanaan Efek Imunisasi Dasar
Pada Bayi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Tanggal Wawancara :

No. Responden :

A. Identitas Ibu

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan :

B. Identitas Anak

1. Nama :
2. Umur :

C. Riwayat Imunisasi

1. Imunisasi dasar apa yang sudah diberikan pada anak Ibu?
2. Pada usia berapa saja anak ibu diberikan imunisasi dasar?
3. Dimana ibu membawa anak ibu untuk diberikan imunisasi?
4. Apakah ibu tahu jika setiap imunisasi ada efek sampingnya
5. Apakah anak ibu mengalami KIPI dan apa yang ibu lakukan?
6. Apa yang ibu rasakan saat anak mengalami kejadian pasca imunisasi?

Lampiran 6

Satuan Acara Penyuluhan (SAP) Imunisasi Pada Bayi

Topik :Efek Imunisasi Dasar Pada Bayi

Sasaran :Ibu Bayi dengan usia kurang dari 25 tahun dan memiliki anak pertama dan bayinya diimunisasi dasar

Jumlah Sasaran : 3 Subjek penelitian

Tempat : Rumah masing- masing responden

Hari/ Tanggal :

Waktu : 1 X 30 Menit

I. Tujuan Instruksional umum

- a) Setelah dilakukan pendidikan kesehatan, keluarga klien diharapkan dapat mengerti dan memahami tentang Efek Imunisasi Dasar Pada Bayi
- b) Setelah dilakukan pendidikan kesehatan keluarga klien diharapkan mampu mempraktekkan Cara Menanggulangi Efek Imunisasi Dasar Pada Bayi.

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan keluarga klien mampu memahami tentang :

1. Menjelaskan Definisi Imunisasi
2. Menjelaskan Manfaat Imunisasi
3. Menjelaskan Jenis Imunisasi Dasar
4. Menjelaskan Syarat Bayi diberikan Imunisasi
5. Menjelaskan Efek Samping Imunisasi dan Penatalaksanaannya
6. Menyebutkan Penyakit yang dicegah dengan Imunisasi
7. Menyebutkan Jadwal Imunisasi

III.Materi

1. Definisi Imunisasi
2. Manfaat Imunisasi
3. Jenis Imunisasi Dasar
4. Syarat Bayi diberikan Imunisasi
5. Efek Samping Imunisasi dan Penatalaksanaannya
6. Penyakit yang dicegah dengan Imunisasi
7. Jadwal Imunisasi

IV.Metode

1. Ceramah
2. Simulasi / demonstrasi

3. Pre test dan post test

V. Media

1. Booklet, SOP, dan leaflet

VI. Kegiatan Penyuluhan

Tahapan	Penyajian	Kegiatan Penyuluhan	Peserta	Metode	Media
Pendahuluan	5 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memb eri salam 2. Memp erkenalkan diri 3. Menje laskan tujuan penyuluhan dan pokok materi yang akan disampaikan 4. Meng kaji pengetahuan keluarga subjek Penelitian tentang Efek Imunisasi Dasar Pada Bayi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengar kan 3. Memperhat ikan 4. Menjawab pertanyaan 	Ceramah dan Tanya jawab	Booklet
Penyajian	20 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menj elaskan materi <ol style="list-style-type: none"> a) Defini si Imunisasi b) Manf aat Imunisasi c) Jenis Imunisasi Dasar d) Syarat Bayi diberikan Imunisasi e) Efek Samping Imunisasi dan Penatalaksan aannya f) Penya kit yang dicegah dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengar kan 3. Memperhat ikan 4. Menjawab pertanyaan 	Ceramah	Leaflet dan booklet

		<p>Imunisasi</p> <p>g) Jadwal Imunisasi</p> <p>2. Memberikan sesi untuk bertanya</p>			
Penutup	5 Menit	Meminta peserta untuk menjelaskan kembali materi yang telah diberikan dengan singkat.	<p>1. Mengajukan pertanyaan</p> <p>2. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh</p> <p>3. Memeriksa</p>	Tanya Jawab	Leaflet, booklet dan SOP

Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Kesiapan materi
 - b. Kesiapan SAP
 - c. Kesiapan media : leaflet
 - d. Peserta hadir di tempat penyuluhan
 - e. Penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan di rumah masing-masing responden
2. Evaluasi Proses
 - a. Fase dimulai sesuai dengan waktu yang direncanakan
 - b. Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
 - c. Peserta dan penyaji berdiskusi bertukar pendapat
 - d. Suasana penyuluhan/ sharing informasi tertib
 - e. Tidak ada peserta yang meninggalkan tempat penyuluhan
3. Evaluasi Hasil

Keluarga Pasien dapat :

1. Menjelaskan Definisi Imunisasi
2. Menjelaskan Manfaat Imunisasi
3. Menjelaskan Jenis Imunisasi Dasar
4. Menjelaskan Syarat Bayi diberikan Imunisasi
5. Menjelaskan Efek Samping Imunisasi dan Penatalaksanaannya
6. Menyebutkan Penyakit yang dicegah dengan Imunisasi
7. Menyebutkan Jadwal Imunisasi

VIII. Kriteria Pemantauan

1. Pemantauan

a. Input

- Kegiatan penyuluhan dihadiri keluarga pasien
- Media penyuluhan yang digunakan adalah Leaflet
- Paket penyuluhan sesuai SOP dan Up to Date
- Waktu Kegiatan Penyuluhan adalah 30 menit
- Tempat penyuluhan adalah diruang penyuluhan
- Pengorganisasian penyuluhan disiapkan beberapa hari sebelum kegiatan penyuluhan

b. Proses

- Peserta aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan
- Tidak ada peserta yang meninggalkan kegiatan penyuluhan
- Narasumber menguasai materi dengan baik

c. Output

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan peserta mengerti dan memahami materi penyuluhan

d. Outcome

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan ada perubahan perilaku kesehatan yang lebih baik.

MATERI SAP IMUNISASI

A. KONSEP IMUNISASI

A. Pengertian Imunisasi

Imunisasi adalah suatu proses untuk membuat sistem pertahanan tubuh kebal terhadap invasi mikroorganisme (bakteri dan virus) yang dapat menyebabkan infeksi sebelum mikroorganisme tersebut memiliki kesempatan untuk menyerang tubuh kita. Tubuh kita. Dengan imunisasi, tubuh kita akan terlindungi dari infeksi begitu pula orang lain karena tidak tertular dari kita (Marmi dan Rahardjo, 2012).

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara efektif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan suatu penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Nur Dian dkk, 2015).

Imunisasi adalah pemberian vaksin untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu, sedangkan yang dimaksud dengan vaksin adalah suatu obat yang diberikan untuk membantu mencegah antibodi. Antibodi ini berfungsi melindungi terhadap penyakit (Theophilus, 2007 dalam buku : Anik Maryunani, 2010).

B. Manfaat Imunisasi

Anak mudah terserang berbagai serangan penyakit yang berbahaya karena tubuh anak masih belum sempurna kekebalan tubuhnya. Untuk itulah diperlukan imunisasi lengkap dan teratur pada anak agar terhindar dari berbagai macam gangguan penyakit berbahaya dan fatal. Manfaat dalam pemberian imunisasi menurut (Anik Maryunani, 2010), antara lain :

1. Melindungi dan mencegah penyakit - penyakit menular yang sangat berbahaya bagi bayi dan anak sakit.
2. Diharapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit sehingga menurunkan Angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit tertentu.
3. Mengurangi angka penderita suatu penyakit yang sangat membahayakan kesehatan bahkan bisa menyebabkan kematian pada penderitanya. Beberapa penyakit yang dapat dihindari dengan imunisasi yaitu seperti campak, polio, difteri tetanus, batuk rejan, hepatitis B, cacar , air, TBC, dan lain sebagainya.

C. Syarat-Syarat Imunisasi

Ada keadaan tertentu, ketika imunisasi boleh tidak diberikan atau ditunda pemberiannya menurut (QorryÁina, 2015) :

1. Bayi tidak dalam kondisi sakit disertai demam tinggi.
2. Ada reaksi alergi berat atau reaksi anafilaktik pada suntikan pertama dari imunisasi.
3. Bayi atau anak menderita gangguan sistem imun berat misal keganasan (kanker), atau sedang menjalani terapi steroid jangka lama.
4. Jika ada riwayat alergi terhadap telur yang berat, hindari imunisasi.
5. Adanya gangguan immuno kompresi seperti orang yang mengalami imunodefisiensi kongenital, leukemia, limfoma dan dll

Ketika imunodefisiensi itu terjadi akibat dari sistem imun yang kurang aktif, sehingga dapat menimbulkan reaksi berulang. Jadi, pastikan bayi dalam keadaan sehat ketika akan diimunisasi. Jika bayi dalam keadaan

sakit, konsultasikan dulu pada dokter dan tanyakan juga efek samping yang mungkin timbul dari vaksinasi yang akan diberikan.

D. Jenis- Jenis Imunisasi Dasar

Imunisasi menurut depkes (2017) menyatakan imunisasi terdiri sebagai berikut :

1. Vaksin Hepatitis B0 / Hb uniject

a. Pengertian

Imunisasi Hepatitis B adalah imunisasi yang diberikan untuk mencegah penyakit hepatitis B, yaitu penyakit infeksi yang dapat merusak hati (Anik, Maryumi, 2010).

b. Pemberian Imunisasi

Umumnya frekuensi pemberian imunisasi Hepatitis B 1 kali

c. Usia Pemberian Imunisasi

Pemberian imunisasi ini < 24jam, hal ini bertujuan untuk memberikan perlindungan secepat mungkin dan meminimalisir anak akan mengalami infeksi hepatitis B.

d. Dosis dan cara pemberian

Dosis yang diberikan imunisasi hepatitis B 0,5 ml dan cara pemberian suntikan secara Intramuskular pada *Anterolateral Paha*.

e. Efek Samping

Setelah dilakukan imunisasi hepatitis b reaksi lokal yang muncul seperti rasa sakit, kemerahan dan pembekakan di sekitar penyuntikan, reaksi bersifat ringan dan hilang setelah 2 hari.

f. Penatalaksanaan

- Orang tua dianjurkan untuk memberi minum lebih banyak (ASI).
- Jika anak demam, berikan baju yang tipis
- Bekas suntikan yang nyeri dapat dilakukan kompres menggunakan air hangat
- Jika demam melebihi suhu normal anjurkan untuk memeriksakan ke pelayanan kesehatan terdekat (bidan, puskesmas, klinik dan sebagainya)
- Bayi boleh dilakukan seka dengan air hangat.

2. Vaksin BCG

a. Pengertian

Imunisasi BCG adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit tuberkulosis (TBC), yaitu penyakit paru-paru yang menular.

b. Pemberian Imunisasi

Frekuensi pemberian imunisasi BCG adalah satu kali dan tidak perlu diulang (booster).Sebab, vaksin BCG berisi kuman hidup sehingga antibodi yang dihasilkannya tinggi terus. Berbeda dengan vaksin yang berisi kuman mati, hingga memerlukan pengulangan.

c. Usia pemberian imunisasi

Imunisasi BCG sedini mungkin atau secepatnya, tetapi pada umumnya 2 bulan. Jika diberikan setelah usia 2 bulan, tidak perlu dilakukan tes Mantoux (tuberkulin) langsung diimunisasi BCG selanjutnya.

d. Dosis imunisasi dan Cara pemberian

Dosis pemberian 0,05 ml, sebanyak 1 kali, dan cara pemberian imunisasi ini secara intrakutan di daerah lengan kanan atas (insertio musculus deltoideus) dengan menggunakan ADS (*Auto Disable Syringe*) 0,05 ml.

e. Efek Samping

1. Bila imunisasi BCG diberikan setelah usia 2 bulan. Disarankan keluarga diberikan edukasi mengenai munculnya bisul kecil di area bekas suntikan atau yang biasanya disebut dengan papula. Kemunculan bisul ini wajib diperiksakan kepada petugas layanan kesehatan jika munculnya < 7 hari pasca imunisasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan anak menderita TBC atau tidak. Perlu kita ketahui bahwasannya imunisasi BCG sama dengan mantoux tes untuk mendeteksi penyakit TBC pada bayi.

2. Apabila ditemukan papula pasca imunisasi > 1 bulan keluarga diberikan edukasi bahwa kemunculan papula tersebut akan hilang dengan sendirinya dan sembuh sehingga keluarga tidak perlu cemas atau membawa bayi ke petugas kesehatan.

f. Penatalaksanaan

- Apabila terdapat papula > 7 hari anjurkan keluarga untuk membawa ke petugas kesehatan terdekat.
- Berikan asi yang cukup pada bayi
- Berikan pakaian yang nyaman untuk bayi.

3. Vaksin Pentavalen (DPT-HB-Hib)

a. Pengertian

1. Difteri

Difteri adalah radang tenggorokan yang sangat berbahaya karena menimbulkan tenggorokan tersumbat dan kerusakan jantung yang menyebabkan kematian dalam beberapa hari saja.

2. Pertusis

Pertusis adalah batuk rejan atau batuk 100 hari yang terjadi pada radang paru pernafasan. Gejala ini sangatlah khas yaitu batuk bertahap, panjang yang mana diakhiri dengan muntah, mata bengkak, atau penderita dapat meninggal karena kesulitan nafas.

3. Tetanus

Tetanus adalah penyakit kejang yang terjadi pada otot diseluruh tubu, biasanya terjadi pada mulut yang akhirnya terkunci sehingga mulut tidak bisa membuka maupun dibuka.

4. Hib (Hemofilus Influenza tipe b)

Vaksin ini diberikan untuk mencegah bakteri yang dapat menyebabkan infeksi di beberapa organ, seperti meningitis, epiglottitis, pneumonia, arthritis, dan selulitis. Banyak menyerang anak di bawah usia 5 tahun, terutama pada usia 6 bulan–1 tahun.

5. HB (Hepatitis B)

Vaksin hepatitis B adalah vaksin yang digunakan untuk mencegah infeksi hati, akibat virus hepatitis B.

a. Pemberian Imunisasi dan Usia pemberian imunisasi

Pemberian imunisasi dasar pentavalen pada usia 2 bulan, 3 bulan, dan 4 bulan. Dengan interval minimal 1 bulan.

b. Dosis imunisasi dan Cara pemberian

Vaksin diberikan secara intramuskular di anterolateral paha atas dengan dosis anak 0,5 ml.

c. Efek Samping

Setelah dilakukan imunisasi ini biasanya terjadi reaksi lokal sementara, seperti bengkak, nyeri dan kemerahan pada lokasi suntikan. Disertai demam dalam sejumlah kasus besar. Kadang—kadang terjadi reaksi berat, seperti demam tinggi, Iritabilitas atau bayi rewel dan menangis dengan nada tinggi selama 24 jam setelah pemberian. Sementara itu bagi anak yang memiliki riwayat kejang demam, kemungkinan bisa terjadi kejang namun pada kasus ini sangat sedikit kejadiannya Depkes, (2017). Pada anak yang mempunyai riwayat alergi, terutama alergi kulit, efek samping yang kadang muncul ialah mengalami pembengkakan di bagian imunisasi beberapa lama kemudian. Pembengkakan lokasi imunisasi setempat ini biasanya menghilang sekitar 1-2 bulan (Maya dan Fida, 2012).

d. Penatalaksanaan

- Jika anak demam tinggi dan tidak kunjung reda setelah 2 hari, hendaknya anak segera dibawa ke dokter.
- Orang tua dianjurkan untuk memberikan minum ASI lebih banyak
- Jika demam, berikan pakaian tipis.
- Bekas suntikan yang nyeri, dapat diberikan kompres air hangat
- Anak boleh diseka dengan air hangat
- Jika reaksi imunisasi demam tinggi, bayi rewel terus menerus, anjurkan ibu untuk pergi ke dokter atau bidan terdekat.

5. Vaksin Polio

a. Pengertian

Imunisasi polio adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan terhadap penyakit poliomielititis, yaitu penyakit radang yang menyerang saraf dan dapat mengakibatkan lumpuh kaki.

b. Pemberian Imunisasi dan Usia pemberian imunisasi

Vaksin polio diberikan empat kali, yakni saat 1 bulan, kemudian dilanjutkan pada bulan ke 2, 3, dan 4. Dengan interval minimal 1 minggu

c. Dosis imunisasi dan Cara pemberian

Pemberian imunisasi ini melalui oral dengan 1 dosis (2 tetes) sebanyak 4 kali pemberian.

d. Efek Samping

Efek samping dari imunisasi ini biasanya jarang terjadi, setelah mendapatkan vaksin polio lewat oral biasanya bayi seperti minum biasa. Namun apabila bayi muntah selama 30 menit segera diberi vaksin ulang

e. Penatalaksanaan

- Apabila setelah diberikan vaksin polio dan bayi muntah maka ibu wajib melaporkan ke petugas kesehatan terdekat.
- Jika anak diare dan disertai demam maka anjurkan orang tua untuk membawa ke pelayanan kesehatan terdekat

5. Vaksin MR

a. Pengertian

Vaksin MR merupakan kombinasi vaksin campak atau *Measles* (M) dan *Rubella* vaksin ini diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit yang

disebabkan oleh virus campak dan rubella. Seperti diketahui, campak dan rubella merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh virus. Penularan kedua penyakit ini biasanya melalui saluran nafas, terutama dari kontak langsung dengan penderita yang terinfeksi melalui batuk atau bersin (IDAI, 2017).

b. Pemberian Imunisasi

Imunisasi ini diberikan untuk mencegah penyakit campak dan rubella

c. Usia Pemberian Imunisasi

Imunisasi MR ini dilakukan pada usia anak 9 bulan dan dianjurkan untuk melakukan imunisasi sesuai jadwal. Maksimal pemberian imunisasi ini jika usia anak sampai < 12 bulan.

d. Dosis imunisasi dan Cara Pemberian

Dosis imunisasi campak 0,5 ml disuntikan secara subkutan pada lengan kiri atas atau anterolateral paha, pada usia 9-12 bulan maksimal.

e. Efek Samping

Pada umumnya, imunisasi campak tidak memiliki efek samping dan relatif aman diberikan. Meskipun demikian, pada beberapa anak vaksin campak bisa menyebabkan demam ringan dan diare. Namun, kasusnya sangat kecil. Biasanya, demam berlangsung sekitar 1 minggu. Terkadang ada pula efek kemerahan mirip campak selama 3 hari. Dalam beberapa kasus, efek samping campak diantaranya adalah demam tinggi yang terjadi setelah 8-10 hari setelah vaksinasi dan berlangsung selama 24-48 jam (insidens sekitar 2 %) dan ruam atau bercak-bercak merah sekitar 12 hari (insidens sekitar 2 %). Efek samping lainnya yang lebih berat ialah ensefalitis (Radang otak). Tetapi, kasus ini sangat jarang terjadi; kurang dari 1 dari setiap 1-3 juta dosis yang diberikan (Fida dan Maya, 2012).

f. Penatalaksanaan

- Orang tua dianjurkan memberikan minum ASI lebih banyak.
- Jika demam kenakan pakaian tipis
- Jika demam dan suhunya terus meningkat anjurkan orang tua membawa ke pelayanan kesehatan
- Jika anak diare dan disertai demam maka anjurkan orang tua untuk membawa ke pelayanan kesehatan terdekat.

6. Vaksin IPV

a. Pengertian

Imunisasi polio suntik atau *inactivated polio vaccine (IPV)* yang menggunakan poliovirus yang sudah dinonaktifkan, kemudian diberikan melalui suntikan.

b. Pemberian Imunisasi dan Usia Pemberian Imunisasi

Imunisasi ini diberikan untuk mencegah penyakit polio dan pemberian imunisasi ini pada usia 4 bulan

c. Dosis imunisasi dan Cara Pemberian

Dosis pemberian imunisasi IPV polio: 0,5 ml vaksin polio suntikan intramuskular

d. Efek Samping

- Sedikit bengkak dan kemerahan di tempat suntikan.
- Pengerasan kulit pada tempat suntikan, yang biasanya cepat hilang.

- Kadang-kadang terjadi peningkatan suhu (demam) beberapa jam setelah injeksi.

e. Penatalaksanaan

- Orang tua dianjurkan memberikan minum ASI lebih banyak.
- Kompres jika mengalami demam
- Kompres hangat di area penyuntikan jika timbul kemerahan
- Jika anak diare dan disertai demam maka anjurkan orang tua untuk membawa ke pelayanan kesehatan terdekat

E. Penyakit- Penyakit Yang dicegah Imunisasi

1. Tuberkulosis



Gambar 2.1 Anak dengan penyakit TBC

Sumber : Mediaindonesia.com

Tuberkulosis (TBC) adalah suatu penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Penyakit TBC ini dapat menyerang semua golongan umur dan diperkirakan 90 % penderita TBC berada di Negara Berkembang.

2. Difteri



Gambar 2.2 Dengan Penyakit Difteri

Sumber : Ellyaniabadi.com

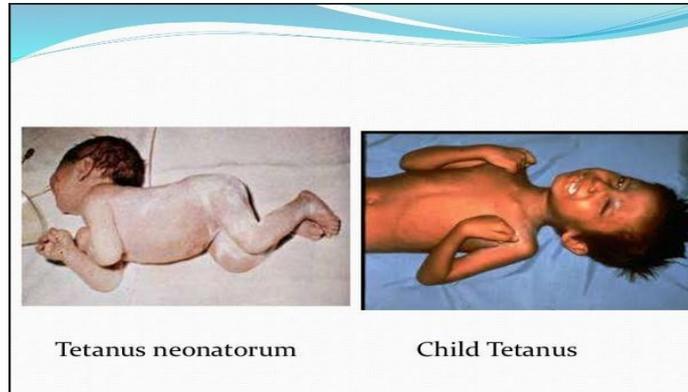
Difteri adalah suatu infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, yang menyerang selaput lendir pada hidung dan tenggorokan, serta dapat mempengaruhi kulit. Penyakit ini sangat menular dan termasuk infeksi serius yang berpotensi mengancam jiwa. Penyebaran difteri sendiri bisa melalui partikel di udara, benda pribadi, peralatan rumah tangga yang terkontaminasi, serta menyentuh luka yang terinfeksi kuman difteri.

3. Pertusis

Pertusis (atau batuk rejan) merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*. pada saluran pernafasan yang dapat menimbulkan kematian

karena komplikasi yang serius, seperti peradangan paru-paru sehingga dapat mengakibatkan kerusakan pada paru-paru bisa juga terjadi pendarahan pada organ tertentu termasuk otak.

4. Tetanus



Gambar 2.3 Dengan Penyakit Tetanus

Sumber : Id.theasianparent.com

Penyakit tetanus merupakan penyakit yang disebabkan oleh kuman bakteri *Clostridium Tetani*. Kuman tetanus ini menghasilkan racun yang mempengaruhi sistem jaringan syaraf yang menyebabkan rasa nyeri. Umumnya otot rahang dan sekitar leher yang diserangnya.

5. Poliomiелitis



Gambar 2.4 Dengan Penyakit Poliomiелitis

Sumber : Ahzasylni.com

Poliomyelitis (polio) adalah penyakit yang sangat menular yang disebabkan oleh virus polio. Ini menyerang sistem saraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan atau bahkan kematian.

6. Campak dan Rubella



Gambar 2.5 Dengan Penyakit Campak
Sumber : Niaga.asia.com

Campak atau measles adalah merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus campak dan termasuk penyakit akut dan sangat menular. Virus ini menyerang hampir semua anak kecil, penyebaran virus ini melalui saluran pernafasan yang keluar saat penderita bernafas, batuk dan bersin (droplet).

7. Hepatitis B

Penyakit hepatitis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Hal ini dimaksudkan agar mereka terlindungi dari penularan hepatitis B sedini mungkin dalam hidupnya.



Gambar 2.6 Dengan Penyakit Hepatitis
Sumber : Bidanku.com

F. Jadwal Imunisasi

Tabel Jadwal Imunisasi Dasar

CATATAN IMUNISASI ANAK													
UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 ^{***}
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)													
BCG													
*Polio													
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
*PV													
MR													

Lengkap

(Menurut Buku KIA, 2018)

Sumber : Depkes.com.

UMUR (BULAN)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
***DPT-HB-Hib Lanjutan		
***MR Lanjutan		

DAFTAR PUSTAKA

Depkes, 2017. *Buku Ajar Imunisasi*. (<http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2017/10/03Buku-uku->

IDAI. 2017. *Jadwal imunisasi Umur 0-18 Bulan*. ([http:// idai.or.id/public-articles/klinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-anak-idai.htm](http://idai.or.id/public-articles/klinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-anak-idai.htm)). diakses Tanggal 12 Desember 2019

Marmi & Rahardjo, Kukuh. 2012. *Asuhan neonatus, Bayi, Balita, Dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Nur Dian, dkk. 2015. *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta Selatan : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

Nursalam. (2015). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Proverawati, dkk.2010. *Imunisasi Dan Vaksinasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Pusdatin Kementerian Kesehatan RI.2018. *Cakupan Imunisasi Dasar Pada Bayi*. (http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf) diakses 10 Oktober 2019.

Ranuh dkk. 2011. *Buku Imunisasi di Indonesia*. Jakarta : Satgas Imunisasi IDAI.

Ajar-Imunisasi-06-10-2015-small.pdf) diakses tanggal 7 januari 2020

Lampiran 7

**KISI-KISI INSTRUMEN KUESIONER
Gambaran Perilaku Ibu Terhadap Efek Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum
Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan**

No	Kisi- Kisi Pertanyaan	Nomer Soal
1.	Imunisasi secara Umum(pengertian imunisasi, jadwal imunisasi manfaat imunisasi)	1,2,3,4,5
2.	Penatalaksanaan efek imunisasi MR/ Campak	6,11,13,17
3.	Penatalaksanaan efek imunisasi Pentavalen/DPT	7,10,12,14,18,20
4.	Penatalaksanaan efek imunisasi HBO	1
5.	Penatalaksanaan efek imunisasi polio	9,16
6.	Penatalaksanaan efek imunisasi BCG	8
7.	Penatalaksanaan efek imunisasi IPV	19

Lampiran 8

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN
Gambaran Perilaku Ibu Terhadap Efek Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum
Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Pre-Test

Post-Test

Tanggal pengisian :

No. Responden :

1. Pengertian imunisasi adalah
 - a. Upaya untuk meningkatkan kekebalan
 - b. Membuat anak sakit
 - c. Memasukkan obat agar sakit
 - d. Membuat anak kejang
2. Imunisasi polio diberikan berapa kali?
 - a. kali
 - b. 7 kali
 - c. kali
 - d. kali
3. Manfaat imunisasi MR adalah
 - a. Mencegah anak terkena penyakit rubella dan measles
 - b. Mencegah anak terkena penyakit diare
 - c. Mencegah anak terkena penyakit hepatitis
 - d. Mencegah anak terkena penyakit pertusis
4. Imunisasi pentavalen diberikan berapa kali pada bayi?
 - a. 5 kali
 - b. 6 kali
 - c. 7 kali
 - d. 8 kali
5. Berapakah minimal usia bayi diberikan Imunisasi IPV?
 - a. bulan
 - b. 7 bulan
 - c. 5 bulan
 - d. Bulan
6. Jika anak mengalami bengkak di area bekas suntik imunisasi MR , sebaiknya tindakan yang ibu lakukan adalah
 - a. Kompres dengan air dingin
 - b. Kompres dengan air sirih
 - c. Kompres dengan air hangat
 - d. Kompres dengan air sabun
7. Jika demam terjadi setelah anak diberikan imunisasi pentavalen ke 2 tindakan yang seharusnya ibu lakukan adalah
 - a. Berikan kompres dingin
 - b. Berikan kompres hangat
 - c. Berikan obat penurun panas yang diberikan oleh petugas kesehatan
 - d. Langsung dibawa ke rumah sakit
8. Setelah dilakukan imunisasi BCG pada anak usia 1 bulan timbul bisul kecil yang biasanya semakin membesar, tindakan apakah yang pertama kali ibu lakukan?
 - a. Bila terdapat bisul di kompres dengan cairan antiseptik

- b. Langsung dibawa ke tenaga kesehatan
 - c. Jangan melakukan imunisasi kembali
 - d. Biarkan dengan sendirinya bisul akan sembuh
9. Setelah anak diberikan imunisasi polio, biasanya efek samping yang terjadi pada anak adalah
- a. Diare
 - b. Muntah
 - c. Panas
 - d. Timbulnya bisul
10. Tindakan pertama yang ibu lakukan saat anak mengalami demam setelah imunisasi pentavalen adalah
- a. Memandikan bayi
 - b. Memberikan pakaian tebal
 - c. Memberikan pakaian yang tipis
 - d. Menyeka dengan air dingin 3 kali sehari
11. Jika anak mengalami demam naik turun selama 3 hari setelah imunisasi MR dan sudah dibawa ke petugas kesehatan namun tetap demam juga rewel, tindakan apa yang seharusnya ibu lakukan pertama kali?
- a. Berikan obat penurun panas
 - b. Bawa ke kyai untuk di suwuk
 - c. Berikan ASI yang cukup
 - d. Bawa ke petugas kesehatan terdekat
12. Setelah dilakukan imunisasi pentavalen biasanya anak yang mempunyai riwayat kejang akan mengalami kejang karena demamnya, tindakan apa yang seharusnya ibu lakukan?
- a. Langsung dibawa ke dokter terdekat
 - b. Berikan obat yang diberikan oleh petugas kesehatan
 - c. Berikan pakaian yang tebal
 - d. Seka bayi agar tidak kejang
13. Selain demam efek samping dari imunisasi MR adalah
- a. Muntah
 - b. Munculnya bercak
 - c. Demam
 - d. bengkak
14. Biasanya setelah imunisasi pentavalen anak akan mengalami demam, tindakan yang tepat ibu lakukan dibawah ini adalah
- a. Kompres air dingin
 - b. Kompres air es
 - c. Kompres air hangat
 - d. Kompres air sabun
15. Jika anak akan rewel dan tidak mau minum ASI setelah mendapat imunisasi Hb 0, tindakan apa yang seharusnya dilakukan oleh ibu?
- a. Anak di bawa ke orang pintar
 - b. Tetap memberikan ASI yang cukup
 - c. Menyeka bayi
 - d. Melakukan Pemeriksaan ke petugas kesehatan
16. Setelah imunisasi polio apabila bayi muntah, apa yang seharusnya ibu lakukan?

- a. Dilakukan pengompresan
 - b. Dibiarkan
 - c. Memberikan vaksin polio sendiri
 - d. Laporkan pada petugas kesehatan untuk diberikan imunisasi polio ulang
17. Jika setelah imunisasi MR pada usia 9 bulan anak tiba-tiba mengalami demam ringan, pakaian yang tepat untuk anak adalah
- a. Tebal agar berkeringat
 - b. Tipis
 - c. Tidak diberi baju
 - d. Tipis menjaga kehangatan
18. Setelah imunisasi Pentavalen anak akan mengalami demam, tindakan pertama yang ibu lakukan adalah
- a. Melakukan kompres hangat di ketiak
 - b. Melakukan kompres hangat di lipatan paha
 - c. Melakukan kompres dingin di dahi
 - d. Jawaban a dan b benar
19. Setelah imunisasi IPV timbul kemerahan di area suntikan, tindakan yang seharusnya ibu lakukan adalah
- a. Kompres dengan air sirih
 - b. Kompres dengan air hangat
 - c. Kompres dengan air dingin dan garam
 - d. Melapor pada petugas kesehatan
20. Jika anak mengalami demam setelah imunisasi pentavalen, tindakan yang ibu lakukan adalah
- a. Memberikan kompres hangat
 - b. Memberikan ASI yang cukup
 - c. Memberikan kompres hangat di ketiak
 - d. Membelikan obat penurun panas

Lampiran 9

KISI-KISI INSTRUMEN SIKAP
Gambaran Perilaku Ibu Terhadap Efek Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum
Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

No	Kisi- Kisi Pertanyaan	Nomer Soal
1.	Penatalaksanaan efek samping imunisasi MR (Positif)	1,14
2.	Penatalaksanaan efek samping imunisasi DPT (Pentavalen) (Positif)	3
3.	Penatalaksanaan efek samping imunisasi BCG (positif)	6,13
4.	Penatalaksanaan efek samping imunisasi HB0 (Positif)	5
5.	Penatalaksanaan efek samping imunisasi IPV (Negatif)	7,12
6.	Penatalaksanaan efek samping imunisasi MR (Negatif)	11
7.	Penatalaksanaan efek samping imunisasi DPT (Pentavalen) (Negatif)	2,10,5
8.	Penatalaksanaan efek samping imunisasi BCG (Negatif)	4
9.	Penatalaksanaan efek samping imunisasi HB0 (Negatif)	9
10.	Penatalaksanaan efek imunisasi Polio (Positif)	8

Lampiran 10

LEMBAR KUESIONER SIKAP PENELITIAN
Gambaran Perilaku Ibu Terhadap Efek Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum
Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

No Responden :

Hari/Tanggal :

NO	Indikator	Skor				
		SS	S	RR	KS	TS
1.	Setelah imunisasi MR anak jika mengalami demam ringan. Sebaiknya anak diberikan kompres hangat					
2.	Setelah imunisasi Pentavalen, anak mengalami demam sebaiknya ibu memberikan baju yang tebal					
3.	Setelah imunisasi pentavalen anak menjadi rewel dan tidak mau minum asi, sehingga ibu tetap memberikan asi yang cukup meskipun bayi tidak minum asi					
4.	Setelah imunisasi BCG biasanya anak mengalami bisul kecil, penatalaksanaan ibu melakukan kompres dingin					
5.	Setelah imunisasi Hb 0, jika anak mengalami demam ringan, ibu memberikan asi yang cukup					
6.	Timbulnya bisul setelah imunisasi BCG, ibu melakukan kompres hangat					
7.	Setelah imunisasi IPV, jika anak mengalami diare. Ibu memberikan oralit sendiri					
8.	Apabila imunisasi polio anak mengalami muntah, tindakan ibu yang tepat melaporkan ke petugas kesehatan					
9.	Setelah imunisasi HB 0 anak rewel, dan tidak mau minum asi, tindakan ibu yang tepat membiarkan anak tidak minum asi					

10.	Setelah imunisasi pentavalen, jika anak demam ibu memberikan obat penurunan panas sendiri					
11.	Setelah imunisasi MR, jika anak demam maka tindakan ibu memberikan baju yang tebal					
12.	Setelah imunisasi IPV anak mengalami demam ringan, ibu menyeka dengan air dingin.					
13.	Pasca imunisasi BCG jika terdapat koreng selama 1-7 pada anak, ibu segera membawa ke dokter terdekat					
14.	Setelah imunisasi MR, jika anak mengalami demam ibu memberikan baju yang tipis					
15.	Setelah imunisasi pentavalen jika anak mengalami demam, seharusnya ibu menyeka anak dengan air dingin.					

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Lampiran 11

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI KEMAMPUAN
Gambaran Perilaku Ibu Terhadap Efek Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum
Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan**

No	Kisi- Kisi indikator	Nomer
1.	Memastikan suhu tubuh	1
2.	Mempersiapkan alat	2
3.	Melakukan cuci tangan	3
4.	Memposisikan pasien	4
5.	Melakukan pengompresan	5
6.	Mengganti kain saat sudah dingin	6
7.	Memberikan baju yg tetap menjaga kehangatan	7
8.	Mengukur suhu tubuh setelah 30 menit	8
9.	Membereskan alat	9
10.	Mencuci Tangan	10

Lampiran 12

**LEMBAR SOP (*Standart Operational Prosedure*)
*KOMPRES HANGAT***

Langkah- langkah :

1. Ukur suhu tubuh bayi apabila lebih dari suhu normal (36,5 -37,5)
2. Persiapan alat : handuk, waslap, air
3. Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan
4. Memposisikan bayi senyaman mungkin
5. Lakukan pengompresan dibagian lipatan
6. Pengompresan bisa dilakukan di :
 - Atas Dahi
 - Lipatan paha
 - Ketiak bayi
7. Ganti kain apabila sudah dingin
8. Pakaikan baju yang nyaman untuk balita, jika anak demam jangan memberikan baju tebal, selimut tebal dan dapat menyebabkan anak keringetan. Sebaiknya pakaikan baju yang tipis dan nyaman namun tidak membuat anak kedinginan
9. Ukur suhu tubuh bayi setelah dilakukan kompres 30 menit setelah di kompres
10. Membereskan alat
11. Mencuci tangan sesudah tindakan

Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI
KOMPRES HANGAT**

No. Responden :

Observasi :

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian jika anda melakukan maupun tidak melakukan sesuai SOP.

No	Indikator	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Ibu mengukur suhu tubuh bayi			
2.	Persiapan alat			
3.	Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan			
4.	Ibu Memposisikan bayi senyaman mungkin			
5.	Ibu melakukan kompres hangat di bagian tubuh yang tepat			
6.	Ibu mengganti kompresan pada saat sudah dingin			
7.	Ibu selalu memakaikan pakaian tipis namun tetap menjaga kehangatan pada saat bayi demam			
8.	Mengukur suhu tubu setelah 30 menit dilakukan kompres hangat			
9.	Membereskan alat			
10.	Mencuci tangan sesudah melakukan tindakan			

Lampiran 14

Informed Consent Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : B. IIT INDAHWATI

Umur : 22

Nama Anak : 9 Bln

Umur Anak : Dayya m

Menyatakan bahwa bersedia/ ~~tidak bersedia~~ untuk berpartisipasi atau berperan sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan judul "Gambaran Perilaku Ibu Tentang Penatalaksanaan Efek Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan di Wilayah Kerja Pukesmas Kedung Kadang Kota Malang Tahun 2019".

Saya percaya apa yang saya sampaikan akan dijamin kerahasiannya, surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada unsur pemaksaan.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya buat semoga dapat digunakan seperlunya.

Responden


B. IIT INDAHWATI

Malang, 30 Desember 2019
Peneliti


(Sudatul Karimah)
P17210174066

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : MAUNATUL MASAMAH

Umur : 21

Nama Anak : AZIZAH

Umur Anak : 4 Bln

Menyatakan bahwa bersedia/ ~~tidak bersedia~~ untuk berpartisipasi atau berperan sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan judul " Gambaran Perilaku Ibu Tentang Penatalaksanaan Efek Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedung Kadang Kota Malang Tahun 2019".

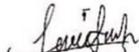
Saya percaya apa yang saya sampaikan akan dijamin kerahasiannya, surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada unsur pemaksaan.

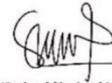
Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya buat semoga dapat digunakan seperlunya.

Malang, 10 Januari 2020

Responden

Peneliti


MAUNATUL



(Sudatul Karimah)

P17210174066

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama: Ny. Chusnu Khotimah

Umur: 23 Thn

Nama Anak: Zaki dan Qalbi

Umur Anak: 4 Bln

Menyatakan bahwa bersedia/ ~~tidak bersedia~~ untuk berpartisipasi atau berperan sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan judul " Gambaran Perilaku Ibu Tentang Penatalaksanaan Efek Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedung Kadang Kota Malang Tahun 2019".

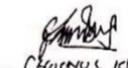
Saya percaya apa yang saya sampaikan akan dijamin kerahasiannya, surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada unsur pemaksaan.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya buat semoga dapat digunakan seperlunya.

Malang, 20 Januari 2020

Responden

Peneliti


(Chusnu Khotimah)


(Sudatul Karimah)
P17210174066

Wawancara Responden
**WAWANCARA RESPONDEN MENGENAI BIODATA DAN
IMUNISASI PADA BAYI**

Tanggal Wawancara : 30 Desember 2019

No. Responden : 01

Identitas Ibu

1. Nama : Ny. I
2. Alamat : Jln . Kota Lama Gg v RT 04 Rw 10
3. Umur : 22
4. Pendidikan terakhir : SMA
5. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Identitas Anak

1. Nama : An. R
2. Umur : 9 bulan

Riwayat Imunisasi

1. Imunisasi dasar apa yang sudah diberikan pada anak Ibu?
“ Imunisasi pada saat lahir (HB) , DPT, Polio. “
2. Pada usia berapa saja anak ibu diberikan imunisasi dasar?
“ Tidak Hafal , hanya hepatitis diberikan setelah lahir, polio sudah 4 kali”
3. Dimana ibu membawa anak ibu untuk diberikan imunisasi?
“ Posyandu , kalau tidak bisa atau sedang berhalangan ke puskesmas”
4. Apakah ibu tahu jika setiap imunisasi ada efek sampingnya?
“ tidak tahu mbk, jadwal imunisasi juga sering lupa”
5. Apakah anak ibu mengalami KIPi dan apa yang ibu lakukan?
“ sering, tiap imunisasi yang DPT itu badanya panas, pernah kejang karena punya riwayat kejang, dan tindakan yang saya lakukan kompres, kasih minyak telon yang banyak di tubuh anak, dikasih jaket, kalau kejang dibawa ke dokter, lupa untuk meminumkan obat dari puskesmas, disuwukkan ke kyai “
6. Apakah ibu cemas saat anak mengalami kejadian pasca imunisasi?
“ iya, saya cemas mbk, biasanya tidak rewel, bingung juga tinggal di rumah sendiri, suami juga kerja, sebelum imunisasi padahal anak saya sehat tidak demam dan tidak rewel juga

WAWANCARA RESPONDEN MENGENAI BIODATA DAN

IMUNISASI PADA BAYI

Tanggal Wawancara : 10 Januari 2020

No.

Responden : 02

Identitas Ibu

1. Nama : Ny. M
2. Alamat : Jln . Kota Lama Gg v RT 10 Rw 10
3. Umur : 21
4. Pendidikan terakhir : SMP
5. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Identitas Anak

1. Nama : An. A
2. Umur : 4 bulan

Riwayat Imunisasi

1. Imunisasi dasar apa yang sudah diberikan pada anak Ibu?
“ Imunisasi pada saat lahir (HB) ,BCG, DPT, Polio. “
2. Pada usia berapa saja anak ibu diberikan imunisasi dasar?
“ Tidak Hafal , hanya hepatitis diberikan setelah lahir, BCG 2 bulan, sama Polio berkali-kali”
3. Dimana ibu membawa anak ibu untuk diberikan imunisasi?
“ Posyandu , kalau tidak bisa atau sedang berhalangan ke puskesmas”
4. Apakah ibu tahu jika setiap imunisasi ada efek sampingnya?
“ tidak tahu mbk, jadwal imunisasi juga sering lupa”
5. Apakah anak ibu mengalami KIPI dan apa yang ibu lakukan?
“ pernah, waktu itu usia anak saya 2 bulan pertama kali imunisasi DPT, 3 hari badanya panas, tidak mau minum asi dan rewel, dan penangannya saya kasih obat dari puskesmas kok tetap selama 2 hari, sorenya dibawa ke dokter, saya tambahkan obat paracetamol sendiri, terus saya bawa ke kyai juga, takutnya sawan karena tidak mau minum asi. Saya tidak mandikan, saya kasih jaket, sama kompres“
6. Apa yang ibu rasakan saat anak mengalami kejadian pasca imunisasi?
“saya khawatir soalnya ini baru imunisasi yang pertama padahal sebelum imunisasi anak saya sehat tidak demam dan tidak rewel juga, saya juga tidak tau mbk imunisasi ada efek sampingnya

WAWANCARA RESPONDEN MENGENAI BIODATA DAN IMUNISASI PADA BAYI

Tanggal Wawancara : 20 Januari 2020

No.

Responden : 03

Identitas Ibu

1. Nama : Ny. C
2. Alamat : Jln . Kota Lama Gg v RT 04 Rw 10
3. Umur : 23
4. Pendidikan terakhir : SMA
5. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Identitas Anak

1. Nama : An. Z
2. Umur : 4 bulan

Riwayat Imunisasi

1.Imunisasi dasar apa yang sudah diberikan pada anak Ibu?

“ Imunisasi pada saat lahir (HB0) , DPT, Polio, BCG “

2.Pada usia berapa saja anak ibu diberikan imunisasi dasar?

“ lupa , hanya hepatitis diberikan setelah lahir, BCG 1 bulan, polio berkali-kali”

3.Dimana ibu membawa anak ibu untuk diberikan imunisasi?

“ Posyandu ”

4.Apakah ibu tahu jika setiap imunisasi ada efek sampingnya?

“ tidak tahu mbk, jadwal imunisasi juga sering lupa”

5.Apakah anak ibu mengalami KIPI dan apa yang ibu lakukan?

“ Pernah, kemarin setelah imunisasi 3 bulan DPT, demam 4 hari tapi setelah dikasih obat dari posyandu, alhamdulillah membaik dan penanganan pertama dikompres, pakai baju agak tebal karena takut kedinginan, dikasih minyak telon seluruh tubuh, dan tidak saya mandikan“

6. Apa yang ibu rasakan saat anak mengalami kejadian pasca imunisasi?

“ iya, saya cemas dan khawatir jadi satu mbk, biasanya tidak rewel, gak mau minum asi lo mbk, sebelum imunisasi padahal anak saya sehat tidak demam dan tidak rewel juga.

Pengolahan Data Kuesioner
**KUESIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG
 PENATALAKSANAAN EFEK IMUNISASI DASAR PADA BAYI**

Identitas :

1. No. Responden : 1
2. Nama : Ny. I
3. Umur : 22
4. Nama Anak : An. R
5. Umur Anak : 9 bulan

Sebelum Pendidikan Kesehatan							
1.	A	6.	A	11.	A	16.	D
2.	A	7.	B	12.	A	17.	C
3.	A	8.	B	13.	C	18.	B
4.	A	9.	C	14.	C	19.	A
5.	C	10.	C	15.	B	20.	A
Nilai			$(10 : 20) \times 100 \% = 50 \%$				

Setelah Pendidikan Kesehatan							
1.	A	6.	C	11.	D	16.	D
2.	C	7.	A	12.	A	17.	B
3.	A	8.	B	13.	D	18.	D
4.	D	9.	C	14.	C	19.	B
5.	D	10.	C	15.	B	20.	B
Nilai			$(14 : 20) \times 100 \% = 70 \%$				

KUESIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG

PENATALAKSANAAN EFEK IMUNISASI DASAR PADA BAYI

Identitas :

1. No. Responden : 2
2. Nama : Ny. M
3. Umur : 21
4. Nama Anak : An. A
5. Umur Anak : 4 bulan

Sebelum Pendidikan Kesehatan							
1.	A	6.	C	11.	A	16.	D
2.	A	7.	B	12.	B	17.	B
3.	A	8.	A	13.	C	18.	C
4.	B	9.	C	14.	B	19.	B
5.	C	10.	C	15.	D	20.	A
NILAI			$(8/20) \times 100\% = 40\%$				

Sesudah Pendidikan Kesehatan							
1.	A	6.	C	11.	B	16.	D
2.	C	7.	C	12.	B	17.	B
3.	A	8.	B	13.	D	18.	B
4.	D	9.	B	14.	A	19.	B
5.	C	10.	C	15.	B	20.	A
NILAI			$(15/20) \times 100\% = 75\%$				

KUESIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG

PENATALAKSANAAN EFEK IMUNISASI DASAR PADA BAYI

Identitas :

1. No. Responden : 3
2. Nama : Ny. C
3. Umur : 23
4. Nama Anak : An. Z
5. Umur Anak : 4 bulan

Sesudah Pendidikan Kesehatan							
1.	A	6.	C	11.	A	16.	D
2.	C	7.	A	12.	D	17.	A
3.	A	8.	A	13.	B	18.	C
4.	B	9.	A	14.	C	19.	A
5.	D	10.	C	15.	A	20.	D
Nilai			$(9 : 20) \times 100\% = 45\%$				

Sesudah Pendidikan Kesehatan							
1.	A	6.	C	11.	B	16.	D
2.	C	7.	B	12.	B	17.	D
3.	A	8.	D	13.	B	18.	B
4.	A	9.	B	14.	C	19.	B
5.	D	10.	C	15.	B	20.	A
Nilai			$(14/20) \times 100\% = 70\%$				

Pengolahan Data Sikap
**KUESIONER SIKAP IBU TENTANG
 PENATALAKSANAAN EFEK IMUNISASI DASAR PADA BAYI**

No Responden : 1 (Blm Penkes)

Hari/Tanggal : 30 Desember 2019

NO	Indikator	Skor				
		SS	S	RR	KS	TS
1.	Setelah imunisasi MR anak jika mengalami demam ringan. Sebaiknya anak diberikan kompres hangat	√				
2.	Setelah imunisasi Pentavalen, anak mengalami demam sebaiknya ibu memberikan baju yang tebal			√		
3.	Setelah imunisasi pentavalen anak menjadi rewel dan tidak mau minum asi, sehingga ibu tetap memberikan asi yang cukup meskipun bayi tidak minum asi		√			
4.	Setelah imunisasi BCG biasanya anak mengalami bisul kecil, penatalaksanaan ibu melakukan kompres dingin					√
5.	Setelah imunisasi Hb 0, jika anak mengalami demam ringan, ibu memberikan asi yang cukup		√			
6.	Timbulnya bisul setelah imunisasi BCG, ibu melakukan kompres hangat		√			
7.	Setelah imunisasi IPV, jika anak mengalami diare. Ibu memberikan oralit sendiri				√	
8.	Apabila imunisasi polio anak mengalami muntah, tindakan ibu yang tepat melaporkan ke petugas		√			

	kesehatan					
9.	Setelah imunisasi HB 0 anak rewel, dan tidak mau minum asi, tindakan ibu yang tepat membiarkan anak tidak minum asi					√
10.	Setelah imunisasi pentavalen, jika anak demam ibu memberikan obat penurunan panas sendiri					√
11.	Setelah imunisasi MR, jika anak demam maka tindakan ibu memberikan baju yang tebal			√		
12.	Setelah imunisasi IPV anak mengalami demam ringan, ibu menyeka dengan air dingin.				√	
13.	Pasca imunisasi BCG jika terdapat koreng selama 1-7 pada anak, ibu segera membawa ke dokter terdekat		√			
14.	Setelah imunisasi MR, jika anak mengalami demam ibu memberikan baju yang tipis				√	
15.	Setelah imunisasi pentavalen jika anak mengalami demam, seharusnya ibu menyeka anak dengan air dingin.					√
NILAI		50 + 10 (0,577350269) = 61,54701				

- Penkes

NO	Indikator	Skor				
		SS	S	RR	KS	TS
1.	Setelah imunisasi MR anak jika mengalami demam ringan. Sebaiknya anak diberikan kompres hangat	√				

2.	Setelah imunisasi Pentavalen, anak mengalami demam sebaiknya ibu memberikan baju yang tebal					√
3.	Setelah imunisasi pentavalen anak menjadi rewel dan tidak mau minum asi, sehingga ibu tetap memberikan asi yang cukup meskipun bayi tidak minum asi	√				
4.	Setelah imunisasi BCG biasanya anak mengalami bisul kecil, penatalaksanaan ibu melakukan kompres dingin					√
5.	Setelah imunisasi Hb 0, jika anak mengalami demam ringan, ibu memberikan asi yang cukup	√				
6.	Timbulnya bisul setelah imunisasi BCG, ibu melakukan kompres hangat	√				
7.	Setelah imunisasi IPV, jika anak mengalami diare. Ibu memberikan oralit sendiri					√
8.	Apabila imunisasi polio anak mengalami muntah, tindakan ibu yang tepat melaporkan ke petugas kesehatan	√				
9.	Setelah imunisasi HB 0 anak rewel, dan tidak mau minum asi, tindakan ibu yang tepat membiarkan anak tidak minum asi					√
10.	Setelah imunisasi pentavalen, jika anak demam ibu memberikan obat penurunan panas sendiri					

11.	Setelah imunisasi MR, jika anak demam maka tindakan ibu memberikan baju yang tebal					√
12.	Setelah imunisasi IPV anak mengalami demam ringan, ibu menyeka dengan air dingin.					√
13.	Pasca imunisasi BCG jika terdapat koreng selama 1-7 pada anak, ibu segera membawa ke dokter terdekat	√				
14.	Setelah imunisasi MR, jika anak mengalami demam ibu memberikan baju yang tipis	√				
15.	Setelah imunisasi pentavalen jika anak mengalami demam, seharusnya ibu menyeka anak dengan air dingin.					√
NILAI		50 + 10 (60) = 650				

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

KUESIONER SIKAP IBU TENTANG

PENATALAKSANAAN EFEK IMUNISASI DASAR PADA BAYI

No Responden : 2 (Blm penkes)

Hari/Tanggal : 9 Januari 2020

NO	Indikator	Skor				
		SS	S	RR	KS	TS
1.	Setelah imunisasi MR anak jika mengalami demam ringan. Sebaiknya anak diberikan kompres hangat	√				
2.	Setelah imunisasi Pentavalen, anak mengalami demam sebaiknya ibu memberikan baju yang tebal		√			
3.	Setelah imunisasi pentavalen anak menjadi rewel dan tidak mau minum asi, sehingga ibu tetap memberikan asi yang cukup meskipun bayi tidak minum asi		√			
4.	Setelah imunisasi BCG biasanya anak mengalami bisul kecil, penatalaksananya ibu melakukan kompres dingin				√	
5.	Setelah imunisasi Hb 0, jika anak mengalami demam ringan, ibu memberikan asi yang cukup		√			
6.	Timbulnya bisul setelah imunisasi BCG, ibu melakukan kompres hangat		√			
7.	Setelah imunisasi IPV, jika anak mengalami diare. Ibu memberikan oralit sendiri				√	
8.	Apabila imunisasi polio anak mengalami muntah, tindakan ibu yang tepat melaporkan ke petugas kesehatan		√			

9.	Setelah imunisasi HB 0 anak rewel, dan tidak mau minum asi, tindakan ibu yang tepat membiarkan anak tidak minum asi					√
10.	Setelah imunisasi pentavalen, jika anak demam ibu memberikan obat penurunan panas sendiri					√
11.	Setelah imunisasi MR, jika anak demam maka tindakan ibu memberikan baju yang tebal		√			
12.	Setelah imunisasi IPV anak mengalami demam ringan, ibu menyeka dengan air dingin.					√
13.	Pasca imunisasi BCG jika terdapat koreng selama 1-7 pada anak, ibu segera membawa ke dokter terdekat		√			
14.	Setelah imunisasi MR, jika anak mengalami demam ibu memberikan baju yang tipis				√	
15.	Setelah imunisasi pentavalen jika anak mengalami demam, seharusnya ibu menyeka anak dengan air dingin.					√
NILAI		$50 + 10(0,577350269) = 61,54701$				

- Penkes

NO	Indikator	Skor				
		SS	S	RR	KS	TS
1.	Setelah imunisasi MR anak jika mengalami demam ringan. Sebaiknya anak diberikan kompres hangat	√				

2.	Setelah imunisasi Pentavalen, anak mengalami demamsebaiknya ibu memberikan baju yang tebal					√
3.	Setelah imunisasi pentavalen anak menjadi rewel dan tidak mau minum asi, sehingga ibu tetap memberikan asi yang cukup meskipun bayi tidak minum asi	√				
4.	Setelah imunisasi BCG biasanya anak mengalami bisul kecil, penatalaksanaan ibu melakukan kompres dingin					√
5.	Setelah imunisasi Hb 0, jika anak mengalami demam ringan, ibu memberikan asi yang cukup	√				
6.	Timbulnya bisul setelah imunisasi BCG, ibu melakukan kompres hangat	√				
7.	Setelah imunisasi IPV, jika anak mengalami diare. Ibu memberikan oralit sendiri					√
8.	Apabila imunisasi polio anak mengalami muntah, tindakan ibu yang tepat melaporkan ke petugas kesehatan	√				
9.	Setelah imunisasi HB 0 anak rewel, dan tidak mau minum asi, tindakan ibu yang tepat membiarkan anak tidak minum asi					√
10.	Setelah imunisasi pentavalen, jika anak demam ibu memberikan obat penurunan panas sendiri					
11.	Setelah imunisasi MR, jika anak demam maka tindakan ibu memberikan baju yang tebal					√

12.	Setelah imunisasi IPV anak mengalami demam ringan, ibu menyeka dengan air dingin.					√
13.	Pasca imunisasi BCG jika terdapat koreng selama 1-7 pada anak, ibu segera membawa ke dokter terdekat	√				
14.	Setelah imunisasi MR, jika anak mengalami demam ibu memberikan baju yang tipis	√				
15.	Setelah imunisasi pentavalen jika anak mengalami demam, seharusnya ibu menyeka anak dengan air dingin.					√
NILAI		50 + 10 (60) = 650				

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

**KUESIONER SIKAP IBU TENTANG
PENATALAKSANAAN EFEK IMUNISASI DASAR PADA BAYI**

No Responden : 3 (Blm penkes)

Hari/Tanggal : 20 Januari 2020

NO		Skor
----	--	------

	Indikator	SS	S	RR	KS	TS
1.	Setelah imunisasi MR anak jika mengalami demam ringan. Sebaiknya anak diberikan kompres hangat		√			
2.	Setelah imunisasi Pentavalen, anak mengalami demam sebaiknya ibu memberikan baju yang tebal		√			
3.	Setelah imunisasi pentavalen anak menjadi rewel dan tidak mau minum asi, sehingga ibu tetap memberikan asi yang cukup meskipun bayi tidak minum asi		√			
4.	Setelah imunisasi BCG biasanya anak mengalami bisul kecil, penatalaksananya ibu melakukan kompres dingin				√	
5.	Setelah imunisasi Hb 0, jika anak mengalami demam ringan, ibu memberikan asi yang cukup		√			
6.	Timbulnya bisul setelah imunisasi BCG, ibu melakukan kompres hangat	√				
7.	Setelah imunisasi IPV, jika anak mengalami diare. Ibu memberikan oralit sendiri					√
8.	Apabila imunisasi polio anak mengalami muntah, tindakan ibu yang tepat melaporkan ke petugas kesehatan	√				
9.	Setelah imunisasi HB 0 anak rewel, dan tidak mau minum asi, tindakan ibu yang tepat membiarkan anak tidak minum asi					√

10.	Setelah imunisasi pentavalen, jika anak demam ibu memberikan obat penurunan panas sendiri		√			
11.	Setelah imunisasi MR, jika anak demam maka tindakan ibu memberikan baju yang tebal		√			
12.	Setelah imunisasi IPV anak mengalami demam ringan, ibu menyeka dengan air dingin.					√
13.	Pasca imunisasi BCG jika terdapat koreng selama 1-7 pada anak, ibu segera membawa ke dokter terdekat	√				
14.	Setelah imunisasi MR, jika anak mengalami demam ibu memberikan baju yang tipis			√		
15.	Setelah imunisasi pentavalen jika anak mengalami demam, seharusnya ibu menyeka anak dengan air dingin.			√		
NILAI		50 + 10 (60) = 650				

- Penkes

NO	Indikator	Skor				
		SS	S	RR	KS	TS
1.	Setelah imunisasi MR anak jika mengalami demam ringan. Sebaiknya anak diberikan kompres hangat	√				
2.	Setelah imunisasi Pentavalen, anak mengalami demam sebaiknya ibu memberikan baju yang tebal					√
3.	Setelah imunisasi pentavalen anak menjadi rewel dan tidak mau minum asi, sehingga ibu tetap	√				

	memberikan asi yang cukup meskipun bayi tidak minum asi					
4.	Setelah imunisasi BCG biasanya anak mengalami bisul kecil, penatalaksanaan ibu melakukan kompres dingin					√
5.	Setelah imunisasi Hb 0, jika anak mengalami demam ringan, ibu memberikan asi yang cukup	√				
6.	Timbulnya bisul setelah imunisasi BCG, ibu melakukan kompres hangat	√				
7.	Setelah imunisasi IPV, jika anak mengalami diare. Ibu memberikan oralit sendiri					√
8.	Apabila imunisasi polio anak mengalami muntah, tindakan ibu yang tepat melaporkan ke petugas kesehatan	√				
9.	Setelah imunisasi HB 0 anak rewel, dan tidak mau minum asi, tindakan ibu yang tepat membiarkan anak tidak minum asi					√
10.	Setelah imunisasi pentavalen, jika anak demam ibu memberikan obat penurunan panas sendiri					
11.	Setelah imunisasi MR, jika anak demam maka tindakan ibu memberikan baju yang tebal					√
12.	Setelah imunisasi IPV anak mengalami demam ringan, ibu menyeka dengan air dingin.					√
13.	Pasca imunisasi BCG jika terdapat koreng selama 1-7 pada anak, ibu segera membawa ke dokter	√				

	terdekat					
14.	Setelah imunisasi MR, jika anak mengalami demam ibu memberikan baju yang tipis	√				
15.	Setelah imunisasi pentavalen jika anak mengalami demam, seharusnya ibu menyeka anak dengan air dingin.					√
NILAI		50 + 10 (60) = 650				

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

CARA PENGOLAHAN DATA SIKAP

DATA RESPONDEN PENILAIAN SIKAP		
NO	Sebelum Penkes	Setelah Penkes
1	47	60
2	47	60
3	45	60

A	CARA MENGHITUNG	SebelumPenkes	SesudahPenk
---	-----------------	---------------	-------------

Z-SCORE :		es																					
1	RATA-RATA (MEAN-T) (Avarage)	46	60																				
2	SIMPANGAN BAKU/STANDART DEVIASI (Stdev)	1,154701	0																				
3	Z-SCORE: XI- RATA-RATA)/STANDART DEVIASI	<table border="1"> <thead> <tr> <th>XI</th> <th colspan="2">Z-SCORE</th> <th>XI</th> </tr> <tr> <th></th> <th>Sebelum Penkes</th> <th>Sesudah penkes</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>47</td> <td>0,577350269</td> <td>1</td> <td>60</td> </tr> <tr> <td>47</td> <td>0,577350269</td> <td>1</td> <td>60</td> </tr> <tr> <td>45</td> <td>-1,154700538</td> <td>1</td> <td>60</td> </tr> </tbody> </table>		XI	Z-SCORE		XI		Sebelum Penkes	Sesudah penkes		47	0,577350269	1	60	47	0,577350269	1	60	45	-1,154700538	1	60
		XI	Z-SCORE		XI																		
			Sebelum Penkes	Sesudah penkes																			
		47	0,577350269	1	60																		
		47	0,577350269	1	60																		
45	-1,154700538	1	60																				

- Sebelum Penkes

B.	CARA MENGHITUNG SKOR T = 50 +10(Z-SCORE)		
1	RESPONDEN 1	61,54701	POSITIF (> 46)
2	RESPONDEN 2	61,54701	POSITIF (> 46)
3	RESPONDEN 3	44,2265	NEGATIF (< 46)

- Sesudah Penkes

C	CARA MENGHITUNG SKOR T = 50 +10(Z-SCORE)		
1	RESPONDEN 1	650	POSITIF (> 60)
2	RESPONDEN 2	650	POSITIF (> 60)
3	RESPONDEN 3	650	POSITIF(>60)

Lampiran 18

Pengolahan Data Kemampuan
OBSERVASI TINDAKAN IBU TENTANG
PENATALAKSANAAN EFEK IMUNISASI DASAR PADA BAYI
 LEMBAR OBSERVASI
 KOMPRES HANGAT

No. Responden : 1

Observasi : 1

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian jika anda melakukan maupun tidak melakukan sesuai SOP.

No	Indikator	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Ibu mengukur suhu tubuh bayi	√		Mengukur suhu bayi pada ketiak
2.	Persiapan alat	√		Waslap, baskom
3.	Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan	√		Cuci tangan biasa
4.	Ibu Memposisikan bayi senyaman mungkin	√		Ibu meletakkan bayi dengan posisi terlentang
5.	Ibu melakukan kompres hangat di bagian tubuh yang tepat	√		Ibu mengompres di dahi
6.	Ibu mengganti kompresan pada saat sudah dingin	√		5 menit
7.	Ibu selalu memakaikan pakaian tipis namun tetap menjaga kehangatan pada saat bayi demam		√	Ibu tidak memakai baju yang tipis karena agar bayi tidak kedinginan
8.	Mengukur suhu tubuh setelah 30 menit dilakukan kompres hangat	√		
9.	Membereskan alat	√		
10.	Mencuci tangan sesudah melakukan tindakan	√		Cuci tangan biasa
NILAI		9 Ya = 9 x 100 % = 90 %		

**OBSERVASI TINDAKAN IBU TENTANG
PENATALAKSANAAN EFEK IMUNISASI DASAR PADA BAYI**

No. Responden : 1

Observasi : 2

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian jika anda melakukan maupun tidak melakukan sesuai SOP.

No	Indikator	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Ibu mengukur suhu tubuh bayi	√		Mengukur suhu bayi pada ketiak
2.	Persiapan alat	√		Waslap, baskom
3.	Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan	√		Cuci tangan 6 langkah
4.	Ibu Memposisikan bayi senyaman mungkin	√		Ibu meletakkan bayi dengan posisi terlentang
5.	Ibu melakukan kompres hangat di bagian tubuh yang tepat	√		Ibu mengetahui bagian yang tubuh yang bisa di kompres selain dahi
6.	Ibu mengganti kompresan pada saat sudah dingin	√		5 menit
7.	Ibu selalu memakaikan pakaian tipis namun tetap menjaga kehangatan pada saat bayi demam	√		
8.	Mengukur suhu tubu setelah 30 menit dilakukan kompres hangat	√		
9.	Membereskan alat	√		
10.	Mencuci tangan sesudah melakukan tindakan	√		Cuci tangan 6 langkah
NILAI		10 Ya = 10 x 100 % = 100%		

**OBSERVASI TINDAKAN IBU TENTANG
PENATALAKSANAAN EFEK IMUNISASI DASAR PADA BAYI**

**LEMBAR OBSERVASI
KOMPRES HANGAT**

No. Responden : 2

Observasi : 1

Pentunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian jika anda melakukan maupun tidak melakukan sesuai SOP.

No	Indikator	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Ibu mengukur suhu tubuh bayi	√		Mengukur suhu bayi pada ketiak
2.	Persiapan alat	√		Kaos Tangan, baskom
3.	Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan	√		Cuci tangan biasa
4.	Ibu Memposisikan bayi nyaman mungkin	√		Ibu meletakkan bayi dengan posisi terlentang
5.	Ibu melakukan kompres hangat di bagian tubuh yang tepat	√		Ibu mengompres di dahi
6.	Ibu mengganti kompresan pada saat sudah dingin	√		7 menit
7.	Ibu selalu memakaikan pakaian tipis namun tetap menjaga kehangatan pada saat bayi demam		√	Supaya bayi tetap hangat
8.	Mengukur suhu tubuh setelah 30 menit dilakukan kompres hangat	√		
9.	Membereskan alat	√		
10	Mencuci tangan sesudah	√		Cuci tangan

.	melakukan tindakan			biasa
NILAI		9 Ya = 9 x 100 % = 90 %		

**OBSERVASI TINDAKAN IBU TENTANG
PENATALAKSANAAN EFEK IMUNISASI DASAR PADA BAYI**
LEMBAR OBSERVASI
KOMPRES HANGAT

No. Responden : 2

Observasi : 2

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian jika anda melakukan maupun tidak melakukan sesuai SOP.

No	Indikator	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Ibu mengukur suhu tubuh bayi	√		Mengukur suhu bayi pada ketiak
2.	Persiapan alat	√		Kaos Tangan, baskom
3.	Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan	√		Cuci tangan 6 langkah
4.	Ibu Memposisikan bayi nyaman mungkin	√		Ibu meletakkan bayi dengan posisi terlentang
5.	Ibu melakukan kompres hangat di bagian tubuh yang tepat	√		Ibu mengompres di bagian lipatan paha dan dahi
6.	Ibu mengganti kompresan pada saat sudah dingin	√		7 menit
7.	Ibu selalu memakaikan pakaian tipis namun tetap menjaga kehangatan pada saat bayi	√		

	demam			
8.	Mengukur suhu tubuh setelah 30 menit dilakukan kompres hangat	√		
9.	Membereskan alat	√		
10.	Mencuci tangan sesudah melakukan tindakan	√		Cuci tangan 6 langkah
NILAI		10 Ya = 10 x 100 % = 10 %		

**OBSERVASI TINDAKAN IBU TENTANG
PENATALAKSANAAN EFEK IMUNISASI DASAR PADA BAYI
LEMBAR OBSERVASI
KOMPRES HANGAT**

No. Responden : 3

Observasi : 1

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian jika anda melakukan maupun tidak melakukan sesuai SOP.

No	Indikator	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Ibu mengukur suhu tubuh bayi	√		Mengukur suhu bayi pada ketiak
2.	Persiapan alat	√		Waslap, baskom
3.	Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan	√		Cuci tangan 6 biasa
4.	Ibu Memposisikan bayi nyaman mungkin	√		Ibu meletakkan bayi dengan posisi terlentang
5.	Ibu melakukan kompres hangat di bagian tubuh yang tepat	√		Ibu mengompres di bagian dahi
6.	Ibu mengganti kompresan pada	√		3-4 menit

	saat sudah dingin			
7.	Ibu selalu memakaikan pakaian tipis namun tetap menjaga kehangatan pada saat bayi demam		√	
8.	Mengukur suhu tubuh setelah 30 menit dilakukan kompres hangat	√		
9.	Membereskan alat	√		
10.	Mencuci tangan sesudah melakukan tindakan	√		Cuci tangan biasa
NILAI		$9 \text{ Ya} = 9 \times 100 \% = 10 \%$		

**OBSERVASI TINDAKAN IBU TENTANG
PENATALAKSANAAN EFEK IMUNISASI DASAR PADA BAYI
LEMBAR OBSERVASI
KOMPRES HANGAT**

No. Responden : 3

Observasi : 2

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom penilaian jika anda melakukan maupun tidak melakukan sesuai SOP.

No	Indikator	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Ibu mengukur suhu tubuh bayi	√		Mengukur suhu bayi pada ketiak
2.	Persiapan alat	√		Waslap, baskom
3.	Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan	√		Cuci tangan 6 langkah
4.	Ibu Memposisikan bayi nyaman mungkin	√		Ibu meletakkan bayi dengan

				posisi terlentang
5.	Ibu melakukan kompres hangat di bagian tubuh yang tepat	√		Ibu mengompres di bagian lipatan paha, dahi
6.	Ibu mengganti kompresan pada saat sudah dingin	√		3-4 menit
7.	Ibu selalu memakaikan pakaian tipis namun tetap menjaga kehangatan pada saat bayi demam	√		
8.	Mengukur suhu tubuh setelah 30 menit dilakukan kompres hangat	√		
9.	Membersihkan alat	√		
10.	Mencuci tangan sesudah melakukan tindakan	√		Cuci tangan 6 langkah
NILAI		10 Ya = 10 x 100 % = 10 %		

LAMPIRAN 19

Dokumentasi



TEMPAT PELAYANAN IMUNISASI DASAR



PUSKESMAS



RUMAH



POSYANDU



DOKTER,

JENIS DAN JADWAL IMUNISASI DASAR



0-7 hari

1 Bulan, BCG



2 Bulan, DPT, Hib, HB 1



3 BULAN,

4 BULAN, DPT, Hib, HB



9 Bulan

IMUNISASI DASAR PADA BAYI



MAHASISWA KEPERAWATAN
SAUDATUL KARIMAH
D III KEPERAWATAN MALANG

APA SIH IMUNISASI ITU? Imunisasi
Adalah Suatu Usaha Untuk Memberikan
Kekebalan Pada Bayi Terhadap Penyakit



Hal yang perlu di ingat !!!

1. Demam yang tidak terlalu tinggi bukan penghalang imunisasi
2. Imunisasi ulang harus dilakukan untuk memperkuat kekebalan yang sudah didapat ketika bayi

Efek Samping Imunisasi Dasar :

1. Hepatitis : Demam
2. Bcg : Timbulnya benjolan kecil
3. DPT : Demam, pembekakan, nyeri di bagian penyuntikan
4. Polio : Sebagian kecil mengalami diare
5. Campak : Demam, Kejang, Bintik merah ditempat suntikan



Manfaat Imunisasi

- a. Bayi Sehat
- b. Ibu Tenang
- c. Tumbuh Kembang Bagus
- d. Bayi Tidak Mudah Tertular Penyakit Menular

PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH OLEH IMUNISASI



CAMPAK



POLIO



HEPATITIS



TBC



DIFTERI, PERTUSIS, TETANUS